

**PENGARUH MODAL DAN PENGGUNAAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP LABA USAHA PADA NASABAH UMKM PT BANK RAKYAT INDONESIA UNIT SURYANATA SAMARINDA 1**

**Adjie Rachma Dewi<sup>1)</sup>**

Program Studi Keuangan dan Perbankan/Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda,

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Kampus Gunung Panjang, Samarinda 75131

Telp. 0541-260588-260553-262018 FAX. (0541) 260355

[adjirahmadewi280201@gmail.com](mailto:adjirahmadewi280201@gmail.com)<sup>(1)</sup>

**Khairil Akbar<sup>2)</sup>**

Program Studi Keuangan dan Perbankan/Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda,

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Kampus Gunung Panjang, Samarinda 75131

Telp. 0541-260588-260553-262018 FAX. (0541) 260355

[khairilakbar1960@gmail.com](mailto:khairilakbar1960@gmail.com)<sup>(2)</sup>

**Sigit Hartoko<sup>3)</sup>**

Program Studi Keuangan dan Perbankan/Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda,

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Kampus Gunung Panjang, Samarinda 75131

Telp. 0541-260588-260553-262018 FAX. (0541) 260355

[sigithartoko74@gmail.com](mailto:sigithartoko74@gmail.com)<sup>(3)</sup>

**Abstract:**

*This study aims to determine the effect of capital and the use of people's business credit on operating profits for MSME customers of PT Bank Rakyat Indonesia Suryanata Samarinda unit. This research is quantitative research and the method used in this study is Multiple Linear Regression Analysis with the help of Software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Version 26. The population in the study is customers who use People's Business Credit on MSME customers of PT Bank Rakyat Indonesia Suryanata Samarinda unit office. The independent variables used in this study were capital and the use of people's business credit. While the dependent variable in this study is operating profit for MSME customers of Bank Rakyat Indonesia suryanata samarinda unit. The data analysis method is tested with Software Statistical Product and Services Solutions (SPSS), which includes validity tests with  $r$  calculate  $> r$  table of (0.2432) and positive nilai, reliability test of capital (X1), use of KUR (X2), and operating profit (Y) has a reliable value, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis testing through  $t$  test for valuable capital (4634), and the use of KUR is valued (8.6827), and the  $F$  test is calculated value (282.932), as well as the coefficient of determination test (R2) Adjusted R Square value (0.897) shows that capital variables and the use of KUR have proven to have a positive and significant effect on the operating profit of MSME customers of Bank Rakyat Indonesia Suryanata Samarinda Unit*

**Keywords: Capital, Use of People's Business Credi, Operating Profit**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan penggunaan kredit usaha rakyat terhadap laba usaha pada nasabah UMKM PT Bank Rakyat Indonesia unit Suryanata Samarinda 1. Penelitian ini penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan *Software Statistical Product and Service Solutions*(SPSS) Versi 26. Populasi dalam penelitian yaitu nasabah yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat pada nasabah UMKM PT Bank Rakyat Indonesia Kantor unit suryanata Samarinda 1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal dan penggunaan kredit usaha rakyat. Sedangkan variable Dependen dalam penelitian ini adalah Laba usaha pada nasabah UMKM Bank Rakyat Indonesia unit suryanata samarinda 1. Metode analisi data diuji dengan *Software Statistical Product and Services Solutions* (SPSS), yang meliputi uji validitas dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sebesar (0,2423) dan bernilai positif, uji reliabilitas dari modal (X1), penggunaan KUR (X2), dan laba usaha (Y) memiliki nilai yang reliabel, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, pengujian hipotesis melalui uji t untuk modal bernilai (4.634), dan penggunaan KUR bernilai (8.682), dan uji F hitung bernilai (282.932), serta uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) Adjusted R Square bernilai (0.897) menunjukkan bahwa variabel modal dan penggunaan KUR terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha nasabah UMKM Bank Rakyat Indonesia Unit Suryanata Samarinda 1.

Kata kunci : Modal, Penggunaan KUR, Laba usaha

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan usaha yang kian pesat menjadi objek penting bagi suatu perekonomian negara, selain membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan kini terciptanya suatu lapangan kerja yang dimana zaman dari zaman pertumbuhan penduduk menjadi pesat. Bisnis juga meningkatkan kesejahteraan kehidupan rakyat dan peningkatan taraf hidup. Kemiskinan adalah minimnya pendapatan dan harta, kelemahan fisik, isolasi, kerapuhan dan ketidakberdayaan.

Kemiskinan disebabkan oleh banyak faktor, terutama faktor sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, teknologi, ekologi, dan sebagainya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kekuatan perekonomian nasional yang wajib mendapatkan peluang, perlindungan dan perluasan sebagai bentuk keterlibatan tegas pada komunitas usaha ekonomi masyarakat. UMKM yang kuat dapat meringankan masyarakat, tetapi sampai saat ini UMKM memiliki problem yang secepatnya harus diselesaikan. Maka memerlukan sebuah penguatan untuk UMKM. Penguatan UMKM merupakan metode yang kuat untuk memberdayakan dan meningkatkan perekonomian untuk intensitas masyarakat, karena UMKM dapat mengurangi kesenjangan, pengangguran, kemiskinan dan membuka lapangan pekerjaan masyarakat Indonesia.

Keberadaan UMKM selama ini telah menjadi sumber kehidupan dari sebagian besar rakyat Indonesia (Partomo dan Soejodono, 2004). menjadikan UMKM dapat terus bertahan disaat

krisis ekonomi adalah karena pertama, sebagian besar UMKM memproduksi barang konsumsi dan jasa- jasa dengan elastisitas permintaan terhadap pendapatan yang rendah. Kedua, sebagian besar UMKM menggunakan modal sendiri tanpa bantuan modal dari perbankan sehingga ketika terjadi krisis disektor perbank dan suku bunga bank naik tidak mempengaruhi kinerja dari UMKM itu sendiri. Ketiga, krisis ekonomi yang berkepanjangan terjadi kasus pemberhentian tenaga kerja disektor formal sehingga terjadi peningkatan jumlah pengangguran, pada akhirnya menyebabkan para pengangguran memasuki sektor informal dengan melakukan kegiatan usaha yang berskala kecil yang mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah UMKM.

Setiap usaha mikro yang didirikan memerlukan bantuan modal untuk mengembangkan usahanya, modal tersebut dapat diperoleh satu diantara dari lembaga keuangan. Peran lembaga keuangan dalam hal ini adalah perbankan telah menyediakan modal bagi pelaku usaha usaha mikro dengan menyalurkan dana dalam bentuk perkreditan. Tujuan dari bank-bank menyalurkan dana untuk pelaku usaha mikro adalah untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi usaha mikro yang melakukan kegiatan usaha produktif dan mewujudkan pembangunan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro dalam rangka penanggulangan atau pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja (Sujarweni dan Utami, 2015:12).

Kelemahan yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM baik yang bersifat eksternal maupun internal, seperti dalam bidang produksi dan pengelolaan, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi, permodalan serta iklim usaha yang belum mendukung bagi perkembangannya. Permodalan adalah satu diantara masalah yang selama masih belum mendapatkan solusi karena banyaknya kendala yang menghambat yang di hadapi kelangsungan bisnis dapat juga menjadi penyebab gagalnya usaha yang sedang di rintis. Hambatan yang terjadi perlu mendapatkan perhatian yang serius pada masa yang akan datang dalam rangka mengembangkan Usaha Mikro dan Kecil dan Menengah (UMKM) menuju usaha yang berdaya saing tinggi. Berdasarkan permasalahan tersebut, pemerintah telah merencanakan program Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang dapat diakses oleh UMKM dengan persyaratan yang lebih sederhana.

Pengusaha mikro, kecil, dan menengah yang tergabung UMKM mengaku masih kesulitan mendapatkan dukungam modal usaha maupun pembiayaan dari perbankan. Kesulitan memperoleh modal dialami karena pelaku UMKM jarang memiliki agunan, selama ini para pelaku UMKM sudah mencoba mengajukan pinjaman tanpa agunan sesuai dengan syarat yang ditetapkan pemerintah

Di Kota Samarinda terdapat beberapa unit bank, salah-satunya adalah PT. Bank Rakyat Indonesia. Dimana PT Bank Rakyat Indonesia ini melalui kredit bermaksud memberikan kemudahan akses yang lebih besar bagi para pelaku UMKM. Pinjaman modal usaha yang di salurkan PT Bank Rakyat Indonesia ini merupakan alternatif yang cocok bagi UMKM. Dengan pemberian kredit modal usaha khususnya dari PT Bank Rakyat Indonesia kepada pengusaha UMKM, diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan UMK tepatnya pada pendapatan UMKM itu sendiri.

PT Bank Rakyat Indonesia memiliki komitmen untuk membantu pengembangan UMKM serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Satu diantara bentuk komitmen itu adalah dengan dibukanya Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah ada pengaruh modal terhadap laba usaha nasabah UMKM? (2) Apakah ada pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat terhadap laba usaha nasabah UMKM? (3) Apakah ada pengaruh modal dan penggunaan KUR terhadap laba usaha nasabah UMKM?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui modal berpengaruh terhadap laba usaha nasabah UMKM PT Bank Rakyat Indonesia Unit Suryanata Samarinda 1. (2) Untuk mengetahui penggunaan kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh terhadap laba usaha nasabah UMKM PT Bank Rakyat Indonesia Unit Suryanata Samarinda 1. (3) Untuk mengetahui modal dan penggunaan kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh terhadap laba usaha nasabah UMKM PT Bank Rakyat Indonesia Unit Suryanata Samarinda 1.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **MODAL**

Mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya pra investasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktif tetap sampai dengan modal kerja (Kasmir, 2009). Selanjutnya Tohar (2000) menjelaskan bahwa modal yang sumber pendapatannya diperoleh dari perusahaan itu sendiri yang ditanam dan untuk kebutuhan investasi.

### **PENGGUNAAN KUR**

Suatu program yang dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu program untuk mewujudkan hasil yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, begitu juga dengan Pengaruh KUR, Pengaruh program KUR bisa dilihat dari besarnya alokasi penyaluran kredit dan sangat tergantung pada distribusi pengalokasiannya, baik menurut sektor ekonomi maupun penerimanya (Yhushinta, 2006). Selanjutnya Menurut Anugrah (2013) Indikator Pengaruh dalam penyaluran kredit meliputi berhasil atau tidaknya seseorang atau suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan dalam penyaluran kredit, adanya perkembangan dan pertumbuhan yang dialami seseorang ketika adanya penyaluran kredit, dan adanya perbedaan positif secara signifikan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi (sebelum atau sesudah) dalam penyaluran kredit.

### **LABA USAHA**

Menurut Kasmir (2014) menyatakan bahwa pengertian laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi dengan biaya-biaya atau beban perusahaan termasuk pajak dalam suatu periode tertentu. Laba didefinisikan sebagai selisih lebih antara harga penjualan

yang lebih besar dan harga pembelian atau biaya produksi, keuntungan yang diperoleh dengan menjual barang yang lebih tinggi daripada pembelannya, membungakan uang, dan aktivitas keuangan lainnya.

## UMKM

Definisi dan Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berdasarkan tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengertian UMKM tersebut adalah :

### 1. Usaha Mikro

Kriteria kelompok Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

### 2. Usaha Kecil

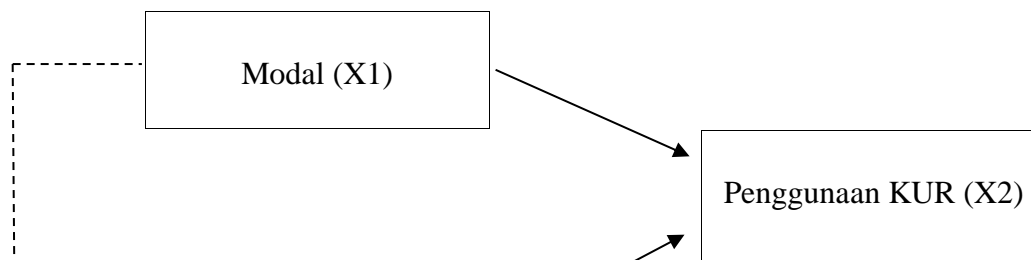
Kriteria Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

### 3. Usaha Menengah

Kriteria Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

## Kerangka Konseptual Penelitian

independen terhadap variable dependen, maka dapat dilihat pada gambar 2.3.

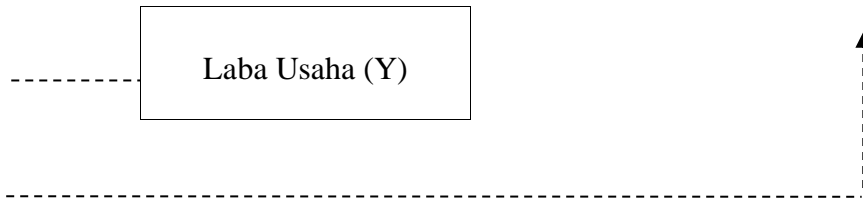


PENGARUH MODAL DAN PENGGUNAAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP LABA USAHA PADA NASABAH UMKM PT BANK RAKYAT INDONESIA UNIT SURYANATA SAMARINDA 1

Adjie Rachma Dewi

Khairil Akbar

Sigit Hartoko



**Gambar 2.3 Kerangka Konseptual Penelitian**

## **METODE PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian nasabah pengguna KUR di Bank Rakyat Indonesia Unit Suryanata Samarinda 1.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah nasabah pengguna KUR Bank Rakyat Indonesia UnitSuryanata Samarinda 1. Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian dengan metode *simple random sampling* atau random sampling adalah metode pengambilan sampel yang mengambil sampel dari beberapa populasi secara acak tanpa melihat stara yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono,2019). Teknik *simple random sampling* dipilih untuk digunakan atas dasar penelitian ini mempunyai fokus terhadap pandangan terhadap modal dan penggunaan kredit usaha rakyat dalam mendapatkan laba usaha pada nasabah UMKM PT Bank Rakyat Indonesia Unit Suryanata Samarinda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Instrumen Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Hasil  $r$  hitung kita dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df = n-2$  dengan sig 5% atau 0,05. Jika  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$  maka valid (Sujarweni, 2015:192). Berikut adalah hasil uji validitas dari penelitian ini:

No Item	Variabel	Item Pernyataan	Corrected item total correlations	R Tabel	Kesimpulan
1	Modal	1	0.887	0.2423	Valid
		2	0.834	0.2423	Valid
		3	0.823	0.2423	Valid
		4	0.915	0.2423	Valid
		5	0.922	0.2423	Valid
2	Penggunaan KUR	1	0.818	0.2423	Valid
		2	0.843	0.2423	Valid
		3	0.838	0.2423	Valid
		4	0.808	0.2423	Valid
		5	0.941	0.2423	Valid
3	Laba Usaha	1	0.769	0.2423	Valid
		2	0.822	0.2423	Valid
		3	0.749	0.2423	Valid
		4	0.817	0.2423	Valid
		5	0.906	0.2423	Valid

**Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas**

Dari tabel yang disajikan dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$  (0,2423) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka *reliabel* (Sujarweni, 2015:192). Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari penelitian ini:

**Tabel 5.2 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
Modal (X1)	0.923	5	<b>RELIABEL</b>
Penggunaan KUR (X2)	0.900	5	<b>RELIABEL</b>
Laba Usaha (Y)	0.868	5	<b>RELIABEL</b>

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga masing-masing indikator dari variabel dapat dikatakan *Reliabel*.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini dibantu dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dan didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 5.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	.653	.924		.707	.482
MODAL	.311	.067	.343	4.634	.000
PENGGUNAAN KUR	.633	.073	.642	8.682	.000

$$Y = 653 + 0.311 X1 + 0.633 X2 + e$$

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Menurut (Ghozali,2016) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Ujnormalitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik dan analisis statistik. Adapun hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat dilihat dalam tabel 5.3

**Tabel 5.3 Hasil Uji Normalita**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	66



Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18238934
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.056
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data hasil olahan pada tabel yang disajikan, bahwa data yang didapat tersebut terdistribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov* signifikan pada  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model telah memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna/mendekati sempurna, konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tertentu, dan kesalahan menjadi besar, menurut (Ghozali, 2016) menjelaskan bahwa untuk menguji adanya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflating Factor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan atau nilai Tolerance > 0,01, maka tidak terdapat adanya multikolinieritas diantara variabel independennya dan sebaliknya. Berikut hasil dari uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.5.

**Tabel 5.5 Hasil Uji Multikolonieritas**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1(Constant)	.653	.924		.707	.482		
MODAL	.311	.067	.343	4.643	.000	.291	3.438
PENGGUNAAN KUR	.633	.073	.642	8.682	.000	.291	3.438

a. Dependent Variabel: LABA USAHA

Jadi disimpulkan bahwa tidak ada terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

### Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual dari satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastistas, dan jika berbeda disebut heteroskedastistas. Uji Glejser. Uji ini digunakan untuk memberikan angka yang lebih detail untuk menguatkan, apakah data yang diolah mengalami heteroskedastistas atau tidak. Sebaliknya, jika hasil perhitungan Uji Park mengindikasikan nilai probabilitas signifikansinya  $> 0,05$  (Sig.  $> 0,05$ ) maka tidak mengandung adanya heteroskedastistas. Berdasarkan pernyataan di atas, maka berikut dapat dilihat hasil uji heterokedastisitas, yang tampak pada Tabel 5.6.

**Tabel 5.6 Hasil Uji Heterokedastisitas (Menggunakan uji glejser)**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1.236	.578		.2140	.036
MODAL	-.009	.042	-.048	-.204	.839
PENGGUNAAN KUR	-.006	.046	-.028	-.122	.904

a. Dependent Variabel: ABS\_RES

Berdasarkan Tabel 5.6 semua variabel independen memiliki angka signifikan di atas 0,05. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi Modal sebesar 0.839, dan variabel Penggunaan KUR 0.904. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dengan menggunakan uji glejser tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji-t)

PENGARUH MODAL DAN PENGGUNAAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP LABA USAHA PADA NASABAH UMKM PT BANK RAKYAT INDONESIA UNIT SURYANATA SAMARINDA 1

Adjie Rachma Dewi

Khairil Akbar

Sigit Hartoko

Menurut Ghozali (2018) menyatakan uji *statistic t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 5.8 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-T)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	.653	.924		.707	.482
MODAL	.311	.067	.343	4.634	.000
PENGGUNAAN KUR	.633	.073	.642	8.682	.000

a. Dependent Variabel: LABA USAHA

(Sumber :Hasil uji menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan Tabel 5.8 dengan melihat output SPSS hasil *Coefficient* pada Uji t (parsial) yang dibandingkan dengan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.669 yang diperoleh dari tabel t dengan  $df = n - k - 1$  (66-2-1) yaitu  $\alpha$  0,05. Kemudian uji hipotesis yang dapat dilakukan adalah.

1.  $H_1$ : menyatakan bahwa Modal terhadap Laba Usaha. Sesuai hasil uji t tersebut menunjukkan bahwa variabel Modal diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.636 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.669, dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa variabel Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Usaha, dan hipotesis pertama diterima.
2.  $H_2$ : menyatakan bahwa Penggunaan KUR terhadap Laba Usaha. Sesuai hasil uji t menunjukkan bahwa pada tabel koefisien, variabel Penggunaan KUR diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8.682 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.669, dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang disimpulkan bahwa variabel Penggunaan KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Usaha dan hipotesis kedua diterima.

### Uji Parsial (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun hasil dari Uji statistik F dapat dilihat di tabel 5.9.

**Tabel 5.9 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	816.218	2	408.109	282.932	.000 <sup>b</sup>
	Residual	90.873	63	1.442		
	Total	907.091	65			

a. Dependent Variabel: LABA USAHA

b. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN KUR, MODAL

Berdasarkan Tabel 5.9 hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 282.932 dengan probabilitas signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = 282.932 > 3.14$ . Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa model regresi memiliki tingkat kesesuaian model yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Modal dan Penggunaan KUR secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Laba usaha Nasabah UMKM Bank Rakyat Indonesia Unit Suryanata Samarinda. Dengan demikian bahwa penelitian ini layak untuk dilanjutkan, dan dalam hal ini berarti bahwa hipotesis ke tiga yang menyatakan Modal dan Penggunaan KUR berpengaruh signifikan dan positif terhadap Laba Usaha diterima.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil dari Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel 5.10.

**Tabel 5.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>/Square)  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 <sup>a</sup>	.900	.897	1.20101

a. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN KUR, MODAL

b. Dependent Variabel: LABA USAHA

(Sumber : Hasil uji menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan Tabel 5.10 dapat disimpulkan bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0.897. Hal ini menunjukkan bahwa Modal dan Penggunaan KUR mempengaruhi Laba usaha 89%. Sedangkan sisanya 11% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh modal dan penggunaan kredit usaha rakyat(KUR) terhadap laba usa pada nasabah UMKM Bank Rakyat Indonesia Unit Suryanata Samarinda 1, maka penulis dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha nasabah UMKM . Hal tersebut dapat dilihat dari uji parsial atau uji t yang menunjukkan nilai signifikan modal sebesar 0,000 nilai lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} 5.271 > 1.669$ .
2. Hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Penggunaan KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha nasabah UMKM. Hal tersebut dapat dilihat dari uji parsial atau uji t yang menunjukkan nilai signifikan modal sebesar 0,000 nilai lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} 9.3471 > 1.669$ .
3. Hasil penelitian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel Modal dan Penggunaan KUR berpengaruh Positif dan signifikan terhadap laba usaha nasabah UMKM. Hal tersebut dapat dilihat dari uji f yang menunjukkan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel} 282.932 > 3.14$ .

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anugrah Mahadi(2013). Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sektor Agribisnis Nasabah BRI Unit Ciampea Bogor. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Artis Simatupang(2012). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Dan Kecil.
- Ayu Wandira<sup>1</sup>, Muhammad Iqbal, Muhammad Kasran<sup>3</sup>) Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara
- Bank, 1998. Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Ernawati (2020). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRIS Semarang, Modal Sendiri Dan Harga Jual Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha UMKM Pasar Johar Semarang
- Fauzia, Nur (2015). Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah(UKM) Masyarakat Kota Banda Aceh
- Hidayanti, Fitra (2022). Pengaruh Modal Sendiri Dan Pemberian Kedit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Manggala Kota Makassar Sulawesi Selatan

Herman,N(2021). Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Modal Sendiri terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Mabonta Kecamatan Barau Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019

Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). Metodologi Penelitian (Maya (Ed.): Ed. I). Cv. Andi Offset.

Kasmir. 2009. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana

Mulyati, S. (2017). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Debitur PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam)

Nisak, Khoirun. (2013). Pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Mojokerto.

Royanti, Mita (2018). Pengaruh Modal Sendiri,Kredit Usaha Rakyat (KUR) Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Kramat

Rahmati S (2018). Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. BRI Unit Malino Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Di Kota Malino

Riawan, W.K. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec.Siman)

Saragih, Pratiwi, Isabella. Analisis Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Kabupaten Toba Samosir

Sari, Manja(2019), Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Asing(Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Duri

Siti Turyani Marfuah (2019) Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat(KUR), Teknologi, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo)

Undang-Undang No.20 Tahun 2008 Tentang Pengertian UMKM